

ABSTRAK

Remina Br Tarigan. Nim 3122122006. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Keluarga di Simpang Kompos Kelurahan Kwala Bekala Kota Medan. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ibu rumah tangga dalam menjalankan peran ganda dalam keluarga, untuk mengetahui apakah konflik yang terjadi sebagai pemicu atau akibat dari peran ganda ibu rumah tangga dalam keluarga, untuk mengetahui dampak konflik akibat adanya peran ganda yang dialami oleh ibu rumah tangga dalam keluarga, untuk mengetahui persepsi masyarakat dan ibu rumah tangga terhadap peran ganda yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keluarga di Simpang Kompos Kelurahan Kwala Bekala Kota Medan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara secara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran, teori konflik sosial dan teori fungsional struktural. Informan dalam penelitian ini adalah 5 orang ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda dalam keluarga dan 2 orang masyarakat yang memberikan perspeksinya terhadap peran ganda yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keluarga.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Ada berbagai aktivitas ibu rumah tangga dalam menjalankan peran ganda dalam keluarga di Simpang Kompos Kelurahan Kwala Bekala Kota Medan, diantaranya adalah ibu rumah tangga yang berperan ganda sebagai buruh bangunan, tukang becak, penambal ban dan sebagai pemulung. 2). Adanya peran ganda yang dilakukan oleh ibu rumah tangga umumnya menjadi pemicu terjadinya konflik dalam keluarga. 3). Ada beberapa dampak positif dan dampak negatif konflik akibat adanya peran ganda yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keluarga. 4). Berbagai persepsi yang ditunjukkan oleh masyarakat maupun ibu rumah tangga terhadap peran ganda yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keluarga. Disatu sisi masyarakat menganggap peran ganda yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tidaklah pantas dilakukan karena justru memberatkan bagi ibu rumah tangga, dan pekerjaan tersebut harusnya menjadi tugas dan tanggung jawab seorang suami. Disisi lain ada pula masyarakat yang menganggap bahwa pekerjaan tersebut pantas dilakukan karena bila ibu rumah tangga tersebut tidak melakukan pekerjaannya maka hidup mereka akan menjadi sangat sulit apalagi suami mereka tidak mau bekerja. Sementara itu, disatu sisi ada ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda dalam keluarga yang memandang bahwa pekerjaan yang dilakukan sah – sah saja yang penting pekerjaan tersebut halal dan tidak merugikan orang lain. Sedangkan disisi lainnya ada pula ibu rumah tangga yang menganggap bahwa pekerjaan yang mereka lakukan tidaklah layak dikerjakan sebagai seorang istri.

Kata Kunci : *peran, peran ganda, ibu rumah tangga, keluarga*